

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Dalam proses pengerjaan karya ini dari 22 September sampai 23 Desember 2020, penulis menghasilkan tiga episode dengan judul “Legalitas Motor Kustom di Indonesia”, “Motor Kustom di Mata Jurnalis Otomotif” dan “Kustom Kulture *Fashion*” dengan format *talk show*. Setiap topik disajikan dengan pembahasan yang berbeda dengan minimal durasi 30 menit per episode, narasumber yang dihadirkan dalam karya ini sesuai dengan bidang yang dimiliki. Setelah memproduksi dan memublikasi karya, penulis menarik kesimpulan bahwa *podcast* merupakan media alternatif untuk mendapatkan informasi. Topik yang beragam membuat pendengar *podcast* dapat memilih informasi apa yang ingin didapatkan atau hiburan yang ingin didengarkan lewat *podcast*. *Podcast* dapat dibuat oleh siapa saja, bahkan hanya dengan *smartphone*. *Podcast* sangat fleksibel, semua orang dapat membuat konten baru yang tidak pernah dibuat sebelumnya dengan membahas isu yang sedang ramai diperbincangkan.

Penggunaan alat perekam yang baik dapat berpengaruh pada hasil audio konten *podcast*. Saat ini banyak sekali orang yang membuat *podcast* dengan bentuk video. Namun, *podcast* bersifat auditori atau unsur utama pada *podcast* adalah suara. Maka dari itu, pemilihan alat perekam sangat berpengaruh pada hasil akhir *podcast* yang dibuat. Selain itu, pemilihan narasumber juga sangat penting. Narasumber yang memiliki nama besar atau dikenal oleh masyarakat akan berpengaruh pada

pendengar untuk mendapatkan informasi, pendengar akan percaya informasi yang informasi yang disampaikan oleh narasumber karena terpercaya untuk membahas suatu topik, pemilihan narasumber yang kredibel dan sesuai dengan bidang akan semakin mendapat perhatian dari pendengar.

Dalam setiap episode yang telah ditayangkan pada *platform spotify* dan *Anchor*, setiap episode memiliki jumlah pendengar yang berbeda, jenis kelamin yang berbeda dan rata-rata umur pendengar yang bervariasi. Seperti pada episode pertama dengan total durasi 50:49 menit, pada hari ke 6 setelah ditayangkan mendapatkan pendengar sebanyak 26 orang, didominasi oleh pendengar laki-laki dan umur pendengar berkisar 18-27 tahun. Kemudian pada episode kedua dengan durasi 37:43 menit mendapatkan 14 pendengar pada hari keenam setelah penayangan, dan episode ketiga dengan durasi 30:02 Menit mendapatkan 6 pendengar pada hari kelima setelah ditayangkan. Data tersebut penulis dapatkan pada *Website Anchor.fm*, data tersebut menjadi kebanggan bagi penulis karena penulis merasakan proses dari pengerjaan karya ini.

Dalam setiap pengerjaan karya pasti memiliki tujuan yang ingin tercapai agar karya yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Berikut adalah tujuan yang tercapai dari pembuatan *podcast podtomotif*.

1. Membuat dan mengembangkan *podcast* dengan membahas topik mengenai motor kustom di Indonesia. Dalam hal ini penulis telah mampu

membuat *podcast* dengan penyajian *talk show* bernama *Podtomotif*. *Podcast* ini membahas seputar dunia motor kustom di Indonesia dan topik yang menarik di setiap episode.

2. Menghadirkan narasumber yang sesuai dengan topik yang diangkat. Dalam hal ini, penulis mampu menghadirkan narasumber yang memiliki wawasan yang baik di dunia otomotif khususnya motor kustom di Indonesia. Dalam setiap episode, memiliki pembahasan dan narasumber yang berbeda.
3. Menjadikan karya ini sebagai informasi baru bagi masyarakat yang memiliki ketertarikan terhadap motor kustom atau orang awam yang ingin mulai modifikasi kendaraan khususnya motor kustom. Dalam hal ini, *feedback* dari pendengar yang mendengarkan *podcast Podtomotif* menjadi tolok ukur bahwa *podcast* ini mampu memberikan informasi baru untuk mereka, terlihat dari tanggapan pendengar setelah mendengarkan konten *podtomotif* yang baru tahu mengenai dunia motor kustom sangat luas dan tidak hanya mengenai motor saja melainkan ada seni, fashion, serta *event* motor kustom terbesar yaitu *Surya motorland* yang mengirim setiap pemenang kontes motor kustom untuk bertanding melawan motor kustom dari negara lain.

4. Menghasilkan produk *podcast* yang diunggah pada *platform spotify*.

Dalam hal ini dinyatakan berhasil mencapai tujuan karena penulis mampu memublikasi *podcast podtomotif* pada *platform spotify* melalui aplikasi *Anchor.fm*.

5. Menjadikan *podcast* sebagai karya jurnalistik. Dalam hal ini, penulis mampu memanfaatkan *podcast* sebagai karya jurnalistik dengan cara memberikan informasi kepada masyarakat lewat topik-topik yang memiliki nilai berita.

Walaupun penulis merasa sudah melewati tahapan-tahapan yang penulis buat secara maksimal, pada kenyataannya masih banyak evaluasi yang menjadi catatan bagi penulis seperti harus lebih mendalami riset mengenai topik pembahasan, dokumentasi pada saat produksi, proses penyuntingan, anggaran dan kerja sama tim, agar tidak bekerja sendirian. Melihat pada keterbatasan yang penulis rasakan, penulis memberikan saran kepada mahasiswa dan mahasiswi yang akan mengerjakan skripsi berbasis karya. Saran yang akan penulis berikan adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa dapat membuat karya *podcast* ini menjadi berbeda dengan lebih mengeksplorasi topik pembahasan, dengan mengambil topik atau tema yang sedang ramai diperbincangkan dengan variasi pembahasan yang berbeda dengan yang lain, tentu harus sesuai

dengan minat dan juga kemampuan agar perencanaan konsep karya menjadi maksimal

2. *Podcast* memiliki kekuatan pada suara. Maka dari itu, penggunaan alat yang tepat sangat berpengaruh kepada hasil yang didapatkan, maka, perhatikan dalam memilih alat perekam agar menghasilkan karya yang maksimal.
3. Mempersiapkan anggaran yang terperinci karena banyak sekali pengeluaran yang tidak terduga pada saat memproduksi karya ini.

Kemudian, adapun manfaat yang penulis dapat pada saat pengerjaan karya ini berlangsung mulai dari penemuan ide hingga pada memublikasi karya penulis.

Berikut adalah manfaat yang penulis dapatkan:

1. Penulis berperan sebagai produser dan *host* dengan mengaplikasikan berbagai ilmu yang penulis dapat pada saat menjalani masa perkuliahan, seperti yang diajarkan pada mata kuliah Produksi Radio yang mengajarkan cara menjadi penyiar atau produser yang baik. Tentu hal ini menjadi pembelajaran bagi penulis ketika nanti berada di lingkungan pekerjaan yang profesional.
2. Penulis memiliki banyak relasi baru dengan narasumber yang ahli dalam bidang motor kustom, selain itu, menambah pengetahuan baru bagi penulis khususnya pada dunia modifikasi motor kustom di Indonesia dan menambah wawasan tentang budaya motor kustom di Indonesia.